PENGEMBANGAN MINAT SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :

Hidma Yuspi
NIM. 03410034

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hidma Yuspi

NIM : 03410034

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini merupakan laporan hasil penelitian yang saya lakukan, bukan penjiplakan terhadap hasil karya atau penelitian orang lain.

Yogyakarta, 25 Juni 2008

Yang menyatakan

Hidma Yuspi
NIM.03410034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06-01/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Hidma Yuspi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hidma Yuspi
NIM : 03410034
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MINAT SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2008
Pembimbing

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/115/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGEMBANGAN MINAT SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIDMA YUSPI

NIM : 03410034

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin, tanggal 21 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Penguji II

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Yogyakarta, 04 AUG 2008

Dekan
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

وَ اللهُ اَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُوْنِ اُمَّهَاتِكُمْ لاَ تَعْلَمُوْنَ شَيْئًا

وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالاَبْصَارَ وَالاَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu
dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun
dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan
dan hati nurani agar kamu bersyukur.

(QS. An-Nahl ayat 78)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]) Tim Terjemah Al-Qur'an, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 276.

Halaman Persembahan:

Kupersembahkan Skripsi ini untuk almamaterku tercinta,

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

HIDMA YUSPI. Pengembangan Minat Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI, faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pengembangan siswa dalam proses pembelajaran PAI, serta upaya-upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengembangkakn minat siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan (observasi), wawancara mendalam, dokumentasi, dan penggunaan angket. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi, yakni sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan pengembangan minat siswa di SMA Negeri 1 Sewon Bantul dilakukan oleh guru dan siswa, akan tetapi guru lebih mempunyai peran dan andil yang lebih besar dari pada siswa, sementara siswa juga dilibatkan dalam proses ini, akan tetapi kurang mendapat kesempatan yang lebih, adapun waktu pelaksanaan pengembangan minat siswa ada yang dilakukan ketika proses pembelajaran PAI sedang berlangsung dan ada pula yang dilakukan di luar jam pembelajaran PAI. (2) Faktor-faktor yang berpengaruh pada pelaksanan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI tersebut yaitu: faktor guru, faktor siswa seperti perhatian siswa, kecenderungan siswa, keaktifan siswa, kemauan siswa, kesiapan siswa, keadaan jasmani siswa, keadaan emosional dan sosial siswa, kemudian faktor proses pembelajaran dan faktor lingkungan pembelajaran. (3) Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengembangkan minat siswa meliputi: pengembangan minat kognitif siswa seperti meningkatkan kuantitas dan kualitas pengetahuan siswa, meningkatkan kualitas pemahaman siswa, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pendidikan baca Al-Quran dan pengajian mingguan. Pengembangan minat afektif siswa seperti memberikan stimulus sebelum memulai pelajaran, memberikan respon yang tepat, memberikan kesempatan kepada siswa untuk ikut berpartisipasi, memberikan reward atau nilai tambahan, memberikan pujian, menjalin ikatan emosional baik ketika di dalam kelas ataupun diluar, memberikan hukuman sifatnya mendidik, menyelenggarakan kegiatan yang dapat memperkuat ikatan emosional. Pengembangan minat psikomotorik siswa seperti selalu mengingatkan dan menyadarkan siswa untuk selalu mengamalkan ajaran agama Islam misalnya menutup aurat, mengoptimalkan kegiatan keagamaan di luar kelas seperti sholat berjamaah dan kegiatan kegamaan yang lain, dan melakukan tes perbuatan (sikap).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan rasa syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Untaian dan sanjungan shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pengembangan Minat Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Miftah Baidlowi, M.Pd, selaku pembimbing akademik.
4. Bapak Drs. Moch. Fuad selaku pembimbing skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Suharja selaku Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul.
7. Para Bapak dan Ibu guru SMA Negeri 1 Sewon Bantul.
8. Siswa dan siswi SMA Negeri 1 Sewon Bantul yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
9. Ayahanda H. Moh. Hamdi Nur dan Ibunda Hj. Akidah tercinta, yang telah memberikan segalanya buat penulis, kasih sayang tak terbatas, doa yang tiada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

henti-hentinya, dan pengorbanan tak terkira, “sembah sujud putramu yang selalu merepotkan, menjengkelkan dan membuat sakit hati ayah dan bunda, mudah-mudahan ananda mampu menjadi anak yang dibanggakan”.

10. Adikku Hipzurromdhani tercinta, kakek dan nenek, serta sepupuku di rumah, terimakasih atas doanya dan dorongan semangatnya yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Teman-Teman Ikatan Keluarga Pelajar dan Mahasiswa (IKPM) Lombok Timur dan Selaparang FC dan teman-teman Asrama Lotim seperti Hasbi ”monk”, Doni Han, Pak Oche, dan teman-teman satu alumni MAK, Zaki dan Dira atas dorongan semangatnya.
12. Sahabat seperjuangan, Yadin, Toha, Anas, Abu, Soleh, Usmanto, Daril, Darwis, Habibi, terimakasih atas kebersamaan dan dorongan semangatnya.
13. Seluruh rekan PAI Angkatan 2003 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga tali silaturrahim kita tetap terjaga.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan ikut berjasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang setimpal atas segala bantuan, dorongan, dukungan serta semangat yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Juni 2008

Penulis

Hidma Yuspi

NIM. 03410034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……. i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN……. ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING……... iii
HALAMAN PENGESAHAN…… iv
HALAMAN MOTTO…… v
HALAMAN PERSEMBAHAN……. vi
ABSTRAK……. vii
KATA PENGANTAR……... viii
DAFTAR ISI…….. x
DAFTAR TABEL…….. xii
DAFTAR LAMPIRAN…….. xiii

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah…….. 1
B. Rumusan Masalah……..… 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian……. 7
D. Kajian Pustaka…… 8
E. Metode Penelitian…… 20
F. Sistematika Pembahasan……. 26

BAB II : GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL
A. Letak Geografis……... 28
B. Sejarah Singkat...……..……... 29
C. Struktur Organisasi…….. 32
D. Visi dan Misi…… 40
E. Keadaan Guru dan Karyawan…….. 41
F. Keadaan Siswa……. 45

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Kegiatan Ekstrakurikuler……. 47
H. Keadaan Sarana dan Prasarana…… 47

BAB III : HASIL PENELITIAN
A. Pelaksanaan Pengembangan Minat Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI…… 50
B. Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Pelaksanaan Pengembangan Minat Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI……... 56
C. Upaya-upaya yang Dilakukan Guru PAI dalam Mengembangkan Minat Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI…… 75

BAB IV : PENUTUP
A. Kesimpulan…….. 93
B. Saran-saran……... 96
C. Penutup……. 97

DAFTAR PUSTAKA…….. 99
LAMPIRAN-LAMPIRAN…….. 101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Daftar Nama-nama Kepala Sekolah SMAN 1 Sewon…… 32

Tabel 2 : Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sewon…… 34

Tabel 3 : Nama-nama Guru SMA Negeri 1 Sewon……... 42

Tabel 4 : Nama-nama Karyawan SMA Negeri 1 Sewon……... 44

Tabel 5 : Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2007-2008……... 46

Tabel 6 : Tabel Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sewon…… 48

Tabel 7 : Kondisi emosi siswa dalam proses pembelajaran PAI…….. 71

Tabel 8 : Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI…….. 71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman pengumpulan data

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal

Lampiran III : Bukti penunjukan pembimbing

Lampiran IV : Kartu bimbingan skripsi

Lampiran V : Surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran VI : Surat izin penelitian dari Gubernur melalui BAPPEDA Propinsi DIY

Lampiran VII : Surat izin penelitian dari Pemda Bantul melalui BAPEDA Bantul Propinsi DIY

Lampiran VIII : Surat izin penelitian untuk lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Lampiran IX : Lembar angket siswa

Lampiran X : Daftar nama-nama responden

Lampiran XI : Surat pernyataan telah melakukan wawancara dan observasi dikelas

Lampiran XII : Catatan Lapangan

Lampiran XIII : Surat pernyatan telah melakukan penelitian dari sekolah

Lampiran XIV : Sertifikat PPL II

Lampiran XV : Sertifikat dan Piagam Penghargaan KKN

Lampiran XVI : Setifikat TOEFL dan TOAFL

Lampiran XVII : Sertifikat Information and Technology (IT)

Lampiran XVIII : Daftar Riwayat Hidup penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[1] Dalam proses pembelajaran tersebut tidak jarang ditemukan kesulitan-kesulitan dan problem yang dapat mempengaruhi belajar.

Salah satu materi pelajaran yang diberikan kepada siswa di sekolah adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama merupakan bagian yang sangat penting, karena berkenaan dengan aspek dan nilai, sebagaimana tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil yang mempunyai wajah Qur'ani, tercapainya insan yang memiliki dimensi religius, budaya dan ilmiah.[2]

Sejak awal mula dijadikannya sebagai mata pelajaran di sekolah-sekolah umum, Pendidikan Agama Islam (PAI) dimaksudkan sebagai upaya untuk mengantarkan anak didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti yang luhur. Namun apa yang yang diharapkan tersebut sangat jauh dari kenyataan, artinya pendidikan agama Islam yang diberikan tersebut belum mampu mengantarkan anak didik menjadi manusia seperti yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1]) Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2.

[2]) Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hal. 83.

diharapkan, yakni orang yang beriman, bertakwa dan berbudi pekerti yang luhur.[3]

Beberapa indikator kekurang berhasilan tersebut antara lain, masih banyak anak didik yang belum tertanam pada diri mereka keimanan dan ketakwaan yang kokoh. Hal yang lebih memprihatinkan adalah justru banyak diantara mereka yang terjerumus dalam perilaku perilaku yang tidak berbudi/ bermoral, seperti tawuran antar pelajar, pecandu narkotik dan obat-obat terlarang lainnya, pemerkosaan, kebut-kebutan di jalan raya dan lain sebagainya.

Dalam upaya mewujudkan dan menciptakan manusia yang berkualitas, pendidikan yang dilaksanakan di sekolah menduduki tempat yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, penanaman nilai-nilai syariat Islam, sikap dan kecerdasan yang diperlukan anak untuk bekal hidup kelak di kemudian hari. Disini yang penting adalah adanya keseriusan dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam suatu lembaga pendidikan khususnya sekolah.

Sebagaimana yang telah diterangkan dalam buku Metodik Khusus Pengajaran Pendidikan Agama Islam bahwa pendidikan agama Islam di sekolah merupakan suatu usaha secara sadar yang dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama.[4]

---

[3]) Sukiman, "Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah-Sekolah Umum", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,* Vol. 4 No. 2 (Juli, 2003), hal. 221.

[4]) Depag, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Proyek Pembinaan Sarana dan Prasarana PT/IAIN, Dirjen Pendidikan Kelembagaan Agama Islam, 1985), hal. 33.

Melihat pentingnya keseriusan dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), maka keberhasilan dalam proses belajar mengajar sangat penting. Karena PAI merupakan mata pelajaran yang dalam pembelajarannya diharapkan dapat mencapai tujuan yang tidak hanya mencapai aspek kognitif saja melainkan semua aspek yaitu aspek afektif dan psikomotoriknya.

SMA Negeri 1 Sewon Bantul adalah sekolah umum, bukan sekolah yang mengutamakan pada materi Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh seperti di MTs atau MA, sehingga dalam penerimaan siswa baru sekolah ini mengutamakan siswa yang ber-NEM tinggi meskipun disertai dengan tes keagamaan.

Dengan demikian maka siswa yang diterima pun berasal dari berbagai lulusan SLTP dan MTs, baik yang negeri maupun yang swasta, maka dari itu tingkat pengetahuan agama yang dimilikipun berlainan antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Ada siswa yang sudah baik mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis, tapi ada juga yang kurang begitu mengenal, memahami, dan menghayati ajaran agama Islam.

Dari hasil pengamatan tentang kondisi yang terjadi di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, bahwa pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih banyak mengalami hambatan-hambatan. Diantaranya adalah waktu yang digunakan adalah sangat terbatas yaitu 2 X 45 menit dalam seminggu. Hal ini menjadi salah satu kendala bagi guru PAI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI).[5]

Selain itu, beberapa problem yang dihadapi guru PAI, yang sering terjadi ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung adalah siswa kurang bersemangat seperti ketika guru memberikan kesempatan bertanya, mayoritas siswa diam. Kemudian juga ada beberapa siswa yang berbicara dengan sesama teman, ada juga yang kelihatan tidur, dan mengaktifkan *Hand Phone* (HP), padahal antara guru dan siswa telah terdapat kesepakatan bahwa ketika proses pembelajaran PAI sedang berlangsung, tidak boleh ada satupun yang mengaktifkan HP. Kemudian problem lain yang terjadi ketika proses pembelajara PAI akan dilangsungkan adalah beberapa orang siswa yang masih berada diluar kelas, padahal guru PAI akan segera memasuki kelas.[6]

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.[7]

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang harus dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, atau bisa saja karena adanya problem pribadi.

---

[5]) Hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru PAI di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, tanggal 20 Agustus 2007.

[6]) Hasil observasi penulis pada tanggal 20 Agustus 2007.

[7]) Slameto, *Belajar.*, hal. 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab musababnya dan kemudian mendorong siswa tersebut mau melakukan aktivitas yang seharusnya dilakukan, yakni belajar.

Minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.[8]

Jadi, dalam rangka menjalani proses belajar mengajar PAI sangatlah diperlukan minat yang tinggi, karena dengan adanya minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran, sehingga siswa memperoleh hasil yang lebih baik dan lebih sempurna baik dalam memahami, menghayati sekaligus mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan penulis, maka penulis terpanggil dan bermaksud untuk melakukan penelitian tentang "Pengembangan Minat Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon Bantul". Ditetapkannya SMA Negeri 1 Sewon sebagai lokasi dalam penelitian, karena sekolah ini termasuk SMA Negeri unggulan yang memiliki kredibilitas tinggi dalam pendidikan khususnya di daerah Bantul dan di daerah Yogyakarta pada umumnya yang notabene adalah kota pelajar. Selain itu SMA Negeri 1 Sewon adalah sekolah yang disiplin

[8]) A. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980), hal. 79.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ilmu, jadi setiap guru yang mengampu mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa sesuai dengan latar belakang pendidikannya (spesialisasi ilmu yang dimiliki masing-masing guru), begitu pula dengan mata pelajaran PAI diajarkan oleh guru yang memang menguasai dan memahami betul tentang pelajaran yang diampu. Selain itu, sekolah ini juga memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukng terselenggaranya kegiatan proses belajar mengajar dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam mengembangkan kompetensinya seperti: musholla, perpustakaan, laboratorium, ruang komputer dan internet dan serta fasilitas pendukung lainnya.[9]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon Bantul?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh dalam pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon Bantul?
3. Upaya apa saja yang dilakukan guru PAI dalam mengembangkan minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon Bantul?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9]) Hasil observasi penulis pada tanggal 20 Agustus 2007.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan:

   a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

   b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

   c. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengembangkan minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

2. Kegunaan penelitian

   Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

   a. Dapat memperkaya, menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

   b. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran untukk mengelola pendidikan agama Islam, khususnya yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

   c. Berguna bagi guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon sebagai acuan untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran belajar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PAI dan pertimbangan dalam usahanya untuk mengembangkan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI.

D. Kajian Pustaka

1. Telaah Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa hasil tulisan atau skripsi yang berkaitan dengan apa yang hendak penulis paparkan dalam skripsi ini nantinya. Adapun hasil tulisan atau skripsi yang telah ada sebelumnya akan memberikan gambaran umum tentang sasaran yang akan penulis sajikan dalam skripsi ini dengan melihat posisi di antara skripsi yang telah ada, nantinya dapat menghindarkan dari kesamaan dengan skripsi sebelumnya. Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa skripsi yang membahas tentang minat belajar, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Mariya Ulpah mahasiswi fakultas Tarbiyah jurusan PAI, 2003. Dengan judul skripsi "Pengaruh Proses Belajar Mengajar terhadap Minat belajar Siswa di MTs Al-Hasaniyah Tangerang". Penelitian tersebut lebih banyak menekankan pada bagaimana proses belajar mengajar yang pengaruhnya sangat besar terhadap minat belajar siswa, yang mana dari hasil penelitian tersebut adalah kegiatan proses belajar mengajar yang disertai dengan minat yang baik akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.[10]

[10]) Mariya Ulpah, *Pengaruh Proses Belajar Mengajar terhadap Minat Belajar Siswa di MTs. Al-Hasaniyah Tangerang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Diasti Nugroho mahasiswa fakultas Tarbiyah jurusan PAI, 2003. Dengan judul skripsi ”Usaha Guru Agama Islam dalam Menumbuhkan Minat Belajar PAI pada Siswa SMEA Negeri se-Kab. Sleman”. Skripsi ini lebih menekankan kepada usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar PAI. Dari penelitian yang dilakukan tersebut menyimpulkan bahwasanya upaya menumbuhkan minat belajar PAI di sekolah-sekolah SMEA sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang ada serta lingkungan yang mendukung.[11]

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Haris Fuadi, mahasiswa Fakultas Tarbiyah jurusan PAI, 2004. Dengan judul skripsi “Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Minat dan Prestasi Belajar PAI Siswa MTs. Muhammadiyah 1 Dukun Magelang”. Dari hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kompetensi dan kualifikasi guru yang baik sangat berpengaruh terhadap minat dan prestasi belajar PAI siswa, karena guru yang kompeten akan dapat menyelenggarakan kegiatan belajar yang bermutu sehingga akan turut mempengaruhi hasil dan prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa.[12]

Sedangkan penelitian yang akan penulis sajikan adalah “Pengembangan Minat Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon Bantul”. Yaitu untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pengembangan minat belajar yang dilakukan guru

---

[11]) Diasti Nugroho, *Usaha Guru Agama Islam dalam Menumbuhkan Minat Belajar PAI pada Siswa se-Kab. Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

[12]) Haris Fuadi, *Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Minat dan Prestasi Belajar PAI Siswa pada MTs. Muhammadiyah 1 Dukun Magelang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

PAI bagi siswa di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI, dan mengungkap upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI.

2. Landasan Teori

a. Pentingnya Minat dalam Belajar

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam diri subyek untuk merasa simpatik atau tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal tersebut.[13]

Slameto menerangkan bahwasanya minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.[14]

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu. Misalnya, seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif

[13]) W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1989), hal. 30.

[14]) Slameto, *Belajar*., hal. 180.

terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tersebut untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.[15]

Dari ketiga definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya minat adalah :

1) Kecenderungan atau pemusatan perhatian pada suatu obyek
2) Dilakukan dengan kemauan dan rasa senang
3) Minat adalah sumber hasrat belajar

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.[16]

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.[17]

Tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya

---

[15]) Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 136.
[16]) *Ibid*., hal. 180.
[17]) Slameto, *Belajar*., hal. 57.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problema pada dirinya. Karena itu pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan.[18] Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan. Dari tanda-tanda itu, seorang petugas diagnosis dapat menemukan apakah sebab kesulitan belajarnya disebabkan karena tidak adanya minat, atau oleh sebab yang lain.[19]

Dengan demikian, di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu maka ia memulainya dengan menaruh minat terhadap hal tersebut. Keberadaan minat berkaitan erat dengan kepribadian seseorang yang meliputi tiga fungsi jiwa: kognisi, emosi dan konasi, karena ketiga komponen tersebut terdapat dalam minat.

b. Faktor-faktor yang Berpengaruh dalam Minat Belajar

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong hasil belajar selanjutnya.[20] Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-

[18]) Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal 79.
[19]) *Ibid*., hal. 79.
[20]) Slameto, *Belajar*., hal. 180.

tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.[21] Beberapa faktor yang berpengaruh dalam minat belajar adalah:

1) Guru

Minat, bakat, kemampuan dan potensi-potensi yang dimilki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual, karena antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar.[22]

Agar mampu menumbuh-kembangkan minat siswa dengan baik, guru juga harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh pserta didik. Dalam hal ini, guru harus kreatif, professional, dan menyenangkan, dengan memposisikan diri sebagai berikut:

a) Orang tua yang penuh kasih sayang pada peserta didiknya
b) Teman, tempat mengadu, dan mengutarakan perasaan bagi para peserta didik
c) Fasilitator yang selalu siap memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan, dan bakatnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21]) Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 74.
[22]) E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.35.

d) Memberikan sumbangan pemikiran kepada orang tua untuk dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak dan memberikan saran pemecahannya

e) Memupuk rasa percaya diri, berani dan bertanggung jawab

f) Membiasakan pesrta didik untuk saling berhubungan (bersilaturahmi) dengan orang lain secara wajar

g) Mengembangkan proses sosialisasi yang wajar antar peserta didik, orang lain, dan lingkungannya

h) Mengembangkan kreativitas

i) Menjadi pembantu ketika diperlukan.[23]

Kemudian, guru juga bisa merangsang minat dan perhatian siswa dengan beberapa cara diantaranya yaitu:

(1) Penggunaan metode yang bervariasi

(2) Penggunaan media dalam penyampaian materi

(3) Gunakan peristiwa yang nyata, dan contoh-contoh untuk memperjelas konsep

(4) Gunakan teknik bertanya untuk melibatkan siswa.[24]

2) Siswa

Membahas tentang minat berarti tidak akan lepas dari variabel-variabel minat. Seorang siswa yang mempunyai minat dalam belajar maka akan dapat dilihat dengan adanya variabel-variabel minat yang ada pada diri siswa tersebut antara lain :

[23]) *Ibid*., hal. 36.

[24]) Suciyati, *Teori Belajar Mengajar dan Keterampilan Mengajar* (Jakarta: Depdikbud, 1996), hal. 39.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a) Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu obyek.[25] Siswa yang mempunyai minat dalam belajar akan menumbuhkan perhatian spontan yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar dengan tekun serta siswa belajar diam untuk memperhatikan pelajaran dalam jangka waktu yang lama. Siswa yang menaruh perhatian berarti mengerahkan pikirannya pada materi yang disampaikan oleh pendidik.

b) Kecenderungan

Kecenderungan merupakan hasrat atau kesiapan reaktif yang tertuju pada obyek kongkrit dan selalu muncul berulang-ulang.[26] Siswa yang mempunyai minat dalam belajar akan cenderung memperhatiakan apa yang disampaikan oleh pendidik tanpa memperdulikan obyek lain atau pengganggu yang berada di sekelilingnya.

c) Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa yaitu berupa keikutsertaan siswa turut andil selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Siswa yang aktif dan selalau menggunakan setiap kesempatan yang diberikan oleh gurunya, maka hal tersebut menandakan bahwa siswa memiliki minat untuk belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[25]) Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hal. 14.
[26]) Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Bandar Maju, 1996), hal. 102.

d) Kemauan

Kemauan merupakan kekuatan sadar dan hidup untuk menciptakan sesuatu yang berdasarkan perasaan dan pikiran.[27] Kemauan sesungguhnya bukanlah fungsi pasif melainkan perbuatan yang mengandung usaha aktif dan berlangsung dengan pelaksanaan suatu tujuan. Kemauan ini sangat penting sebagai salah satu perbuatan aktif yang menjadi penentu berhasil atau tidaknya seseorang dalam mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Di dalam individu yang belajar harus ada dorongan dalam dirinya yang bertugas untuk mendorong ke suatu tujuan yang berarti, dimana hal ini sangat erat kaitannya dengan minat dan tujuan seseorang.

e) Kesiapan

Kesiapan dalam hal apapun sangat penting, termasuk kesiapan sebelum memulai proses pembelajaran. Dalam rangka membangkitkan minat belajar, tersedianya banyak waktu dan tenaga harus dicurahkan pada pelajaran. Oleh sebab itu guru harus memberikan kesiapan kepada siswa agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya dan menjadikan kesiapan tersebut sebagai kekuatan belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27]) Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Aksara Baru, 1989), hal. 95.

f) Keadaan Jasmani

Dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran, tentu memerlukan tenaga dan kondisi fisik yang prima. Karena itu untuk mencapai hasil yang baik, diperlukan badan yang sehat. Anak yang sakit, yang kurang makan, kurang tidur atau yang kurang baik alat drianya tidak dapat belajar dengan efektif, sehingga kekurangan itu harus ditiadakan lebih dahulu.

g) Keadaan Emosional dan Sosial

Anak yang merasa jiwanya tertekan, yang selalu dalam keadaan takut akan kegagalan, yang mengalami keguncangan karena emosi-emosi yang kuat, tidak dapat belajar efektif. Demikian pula bila seorang anak tidak disukai oleh teman atau gurunya akan menemui kesulitan belajar.[28]

3) Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan proses pembelajaran, hendaknya guru menciptakan kondisi atau suatu proses yang dapat membangkitkan dan mengembangkan minat siswa, sehingga siswa tersebut antusias dalam melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini, keberadaan guru sangat penting, bagaimana guru melakukan usaha dengan cara menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang lebih terbuka kepada siswa, tidak monoton, dan setiap siswa harus diusahakan agar berpartisipasi aktif, sehingga siswa tidak cepat bosan dan selalu berminat dalam

[28]) S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 50-51.

mengikuti materi pelajaran yang akan disampaikan. Guru juga diharapkan harus dapat menciptakan kondisi-kondisi dimana memungkinkan siswa dapat belajar dengan efektif, dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya.[29]

4) Keadaan Lingkungan

Tempat belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar, karena belajar diperlukan konsentrasi pikiran. Untuk dapat belajar yang efektif diperlukan lingkungan fisik yang baik dan teratur, misalnya: ruang belajar harus bersih, tak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran, ruang belajar cukup terang dan tidak gelap yang dapat mengganggu mata.[30]

c. Upaya-Upaya untuk Mengembangkan Minat Belajar

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya.

Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan

[29]) Slameto, *Belajar*., hal. 27.
[30]) *Ibid*., hal. 76.

pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.[31]

Sebagai tenaga pengajar yang baik, harus menyadari bahwa tidak semua mata pelajaran dapat menarik perhatian murid, sebagaimana juga tidak setiap murid menaruh perhatian yang sama terhadap bahan pelajaran yang sama. Karena itu mutlak diperlukan guru yang kreatif mengembangkan strategi pengajaran dan mampu memberikan gairah pada murid dan memberikan motivasi yang membangkitkan rasa senang dalam mengikuti pelajaran, sehingga membangkitkan minat dan perhatian murid terhadap bahan pelajaran yang diajarkannya.[32]

Adapun usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mengembangkan minat adalah sebagai berikut:

1) Usaha-usaha untuk mengembangkan minat spontan:

a) Mengajar dengan persiapan yang baik

b) Mengadakan selingan sehat

c) Menggunakan alat peraga sebagi media

d) Mengurangi sejauh mungkin pengaruh-pengaruh yang dapat mengganggu konsentrasi anak

2) Usaha-usaha untuk mengembangkan minat yang disengaja:

a) Dengan memberikan pengertian tentang pentingnya bahan pelajaran yang diajarkan bagi siswa

---

[31]) *Ibid*., hal. 180.

[32]) Basyirudddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 8.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b) Berusaha menghubungkan antara apa yang sudah diketahui murid dengan materi yang akan disajikan

c) Merangsang siswa agar melakukan kompetisi yang sehat dalam belajar

d) Berusaha menghindarkan hukuman, dan dapat memberikan hadiah secara bijaksana.[33]

Adapun cara-cara lain yang dapat dilakukan untuk mengembangkan minat siswa antara lain:

1) Mengembangkan adanya kebutuhan

2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau

3) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar

4) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik. Maksudnya guru harus memberikan kesempatan lain jika siswa gagal dalam menyelesaikan tugasnya.[34]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini dan menganalisa data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kulitatif

[33]) *Ibid*., hal. 9.
[34]) Sardiman, *Interaksi*., hal. 93.

(*Qualitative Research*) yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.[35]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, artinya penulis menjadikan konsep-konsep, teori-teori psikologi sebagai acuan pemikiran atau landasan berpikir, sekaligus untuk dijadikan alat analisis data yang diperoleh di lapangan.

3. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek disebut juga sebagai metode sumber data. Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[36] Dalam penelitian ini, subyek utamanya adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 1 Sewon Bantul, sedangkan subyek pendukungnya adalah siswa kelas X dan kelas XI, kepala sekolah dan staf tata usaha (TU). Adapun kelas XII tidak dilibatkan karena sedang berkonsentrasi mempersiapkan diri dalam menghadapi Ujian Akhir Nasional (UAN).

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

[35]) Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2006), hal. 96.

[36]) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1992), hal. 102.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Metode Observasi

Metode observasi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian.[37] Metode ini penulis gunakan untuk mengamati pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI, faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pengembangan minat siswa, upaya-upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan minat siswa, keadaan fasilitas/ perlengkapan sekolah, letak geografis, keadaan ruangan sekolah.

Adapun kelas yang diamati adalah kelas X-XI. Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan yaitu dengan melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti, dan observer tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti.

b. Metode Interview

Metode Interview (wawancara) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bentuk tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.[38] Teknik wawancara yang digunakan oleh penulis yaitu teknik wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pokok yang telah disusun, dan dapat dikembangkan lebih mendalam dengan tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

---

[37]) Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II* (Yogyakarta: Andi Offset,1995), hal. 136.

[38]) Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Strategi* (Bandung: Aksara, 1987), hal. 83.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan pengembangan minat siswa yang dilakukan guru PAI dalam proses pembelajaran, faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pengembangan minat siswa, upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengembangkan minat siswa, dan sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Sewon Bantul dan perkembangan sekolah.

c. Metode Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*Documenter Study*), merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, maupun gambar.[39] Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi tentang struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru, karyawan, siswa, kegiatan ekstra kurikuler, sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

d. Metode Angket

Metode angket atau sering disebut dengan kuesioner adalah suatu metode pengumpilan data yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang kepribadiannya atau hal-hal yang ia ketahui.[40] Metode angket ini penulis gunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI. Angket juga penulis gunakan untuk mendapatkan

[39]) Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode*, hal.220.
[40]) Suharsimi Arikunto, *Prosedur*., hal. 124.

gambaran umum tentang bagaimana minat belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI.

5. Metode Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan psikologi untuk menganalisa data yang telah terkumpul. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.[41] Data yang diperoleh di lapangan baik berupa hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi dirangkum, disederhanakan dan dipilih hal-hal yang pokok dan ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga diperoleh gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan, wawancara serta dokumentasi tersebut.

[41]) Mattew B. Miles & A. Mitchel Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah Tjetjep Rosidi, (Jakarta: UI-Press, 1993), hal. 16.

b. Penyajian Data

Hasil dari reduksi itu disajikan dalam laporan secara sistematis yang mudah dipahami sebagai satu kesatuan. Sedangkan data-data yang berasal dari angket akan disajikan dalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Hasil dari penelitian berdasarkan reduksi data dan penyajian data yang telah dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan yakni dengan menggunakan pola pikir induktif.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu rangkaian dari proses analisis data, yaitu untuk menentukan validitas dan reabilitas suatu data. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik "triangulasi".

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada dasarnya ada empat macam triangulasi, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.[42] Sedangkan dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan metode.

Triangulasi Sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber

[42]) Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 178.

yang berbeda. Untuk triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan suatu data hasil observasi pembelajaran dengan data hasil angket siswa. Sedangkan triangulasi metode yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

E. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih sistematis dan menggambarkan satu kesatuan yang utuh, maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat gambaran umum SMA Negeri 1 Sewon Bantul yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan karyawan, siswa, kegiatan ekstra kurikuler, serta sarana dan prasarana.

BAB III adalah hasil penelitian mengenai pengembangan minat siswa dalam prosees pembelajaran PAI yang meliputi: Pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI, faktor- faktor yang berpengaruh dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pelaksanaan pengembangan minat siswa, serta upaya-upaya yang dilakukan guru mengembangkan minat siswa dalam proses pembelajaran PAI.

BAB IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri I Sewon Bantul, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon Bantul melibatkan guru dan siswa, akan tetapi guru memiliki peran yang lebih dominan atau lebih besar dari pada siswa. Sedangkan waktu pelaksanaan pengembangan minat siswa sendiri ada yang berlangsung ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islalm (PAI) yang dilangsungkan di dalam kelas, dan ada pula yang melalui kegiatan-kegiatan yang berlangsung di luar jam pembelajaran PAI atau di luar kelas.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pengembangan minat siswa di SMA Negeri 1 Sewon Bantul diantaranya:
   a. Faktor guru PAI sendiri.
   b. Faktor yang berasal dari siswa, seperti: perhatian siswa, kecenderungan siswa, keaktifan siswa, kemauan siswa, kesiapan siswa, keadaan jasmani siswa, keadaan emosional dan sosial siswa.
   c. Faktor proses pembelajaran PAI itu sendiri
   d. Faktor lingkungan pembelajaran atau sekolah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru PAI guna mengembangkan minat siswa dalam proses pemebelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya:

   a. Pengembangan minat kognitif siswa melalui:

      1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengetahuan siswa melalui tadarus Al-Quran sebelum memulai pembelajaran, menerangkan dan menuliskan garis-besar materi pembelajarn yang akan dibahas dan kemudian menyimpulkannya, memberikan materi pengayaan yang mana materi tersebut tidak dibahas dalam buku pelajaran atau buku paket.

      2) Meningkatkan kualitas pemahaman siswa, diantaranya: memberikan pre-test sebelum memulai pembelajaran, memberikan test ketika pembelajaran sedang berlangsung, memberikan post-test di akhir pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, dan memberikan ulangan remedial atau ulangan susulan bagi siswa yang tidak mencapai ketuntasan.

      3) Melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa di luar jam pembelajarn atau di luar kelas, diantaranya: mengadakan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Baca Al-Qur'an (PBA), mengadakan kegiatan ceramah atau pengajian mingguan, serta mengikutkan siswa dalam berbagi lomba atau kegiatan yang sifatnya Islami.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Pengembangan minat afektif siswa melalui:

1) Memberikan stimulus sebelum memulai pembelajaran
2) Memberikan respon dengan tepat
3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran
4) Memberikan *reward* atau nilai tambahan bagi siswa yang dianggap ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
5) Memberikan pujian kepada siswa
6) Menjalin dan memperkuat ikatan emosional antara guru dan siswa, baik di dalam kelas ataupun di luar kelas
7) Memberikan hukuman yang sifatnya positif dan mendidik.
8) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang dapat memperkuat ikatan emosional antara guru dan siswa.

c. Pengembangan minat psikomotorik siswa melalui:

1) Menyadarkan dan mengingatkan siswa untuk selalu mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam misalnya: menutup aurat bagi siswi perempuan, berpakaian dan berpenampilan yang sopan bagi siswa laki-laki, berwudlu sebelum membaca Al-Quran, dan memisahkan tempat duduk antara siswa laki-laki dan perempuan.
2) Mengoptimalkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di luar kelas seperti: Shalat zuhur berjamaah, melakukan kegiatn shalat jum'at di sekolah, menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sifatnya keagamaan, seperti perayaan hari besar Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Melakukan tes perbuatan (sikap).

B. SARAN-SARAN

Untuk penyempurnaan pengembangan minat siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, maka ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan diantaranya:

1. Saran untuk Sekolah

   Agar supaya lebih memperbanyak sarana dan prasana yang dapat mendukung proses pembelajaran PAI seperti memperbanyak buku-buku Islami yang ada di perpustakaan guna lebih memperkaya pengetahuan siswa dalam mendalami ajaran agama Islam.

2. Saran untuk Guru PAI

   a. Supaya lebih memperhatikan dan melibatkan siswa dalam prosses pembelajaran PAI.

   b. Supaya menggunakan metode serta strategi pembelajaran yang lebih variatif, sehingga siswa tidak cepat bosan.

   c. Agar selalu mencari berbagi cara dan terobosan yang dapat membantu mengembangkan minat siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Saran untuk Siswa

Siswa hendaknya lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran yakni lebih berani bertanya maupun mengemukakan pendapatnya.

C. PENUTUP

Alhamdulillahi rabbil alamin segala puji bagi Allah SWT penulis haturkan kehadirat Ilahi Rabbi dengan segala taufiq dan hidyahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya serta berguna bagi upaya peningkatan mutu dalam pelaksanaan pendidikan Islam.

Meskipun dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dengan mencurahkan tenaga dan pikirann secara maksimal, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan-kekurangan di mana-mana, baik kekurangan dalam kandungan isi maupun susunan kata-katanya. Oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari pembaca.

Selanjutnya penulis haturkan banyak terima kasih kepada semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberi bantuan moral maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, sekali lagi penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada semua, semoga amal baiknya diterima di sisi Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Akhirnya penulis memohon kehadirat Allah SWT agar senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk ke jalan yang benar, sehingga akan memperkuat keimanan dan ketaqwaan bagi semua umat yang beriman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Jakarta: Aksara Baru, 1989.

A. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1980.

Basyirudddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

Depag, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Sarana dan Prasarana PT/IAIN, Dirjen Pendidikan Kelembagaan Agama Islam, 1985.

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, Jakarta: Pustakan Al-Husna, 1983.

Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, Bandung: Bandar Maju, 1996.

Mattew B. Miles & A. Mitchel Huberman, *Analaisis Data Kualitatif*, penerjemah Tjetjep Rosidi, Jakarta: UI-Press, 1993.

Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur Strategi*, Bandung: Aksara, 1987.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 2005

Muis Sad Iman, *Pendidikan Partisipatif*, Yogyakarta: Safiria Insani Press kerjasama dengan MSI UII, 2004.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2006.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.

_____, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2000.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Suciyati, *Teori Belajar Mengajar dan Keterampilan Mengajar*, Jakarta: Depdikbud, 1996.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,1992.

Sukiman, "Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah-Sekolah Umum", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2003.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II*, Yogyakarta: Andi Offset,1995.

W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1996.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA